

GAMBARAN PENGETAHUAN BIDAN DALAM PENGGUNAAN PARTOGRAF DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2012

RR. Fera Ayundha N.A¹ , Isti Handayaningsih² , Liberty Barokah³

INTISARI

Latar Belakang : Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2007 menyebutkan AKI di Indonesia sebesar 228/100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2008). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas kesehatan khususnya bidan dalam menolong persalinan seperti penggunaan partograf. Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN) bidan diwajibkan menggunakan partograf dalam memantau persalinan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bidan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan dari 50 partograf hanya 24 partograf atau (48%) yang pengisiannya lengkap dan benar.

Tujuan : Mengetahui gambaran pengetahuan bidan dalam penggunaan partograf di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2012.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 30 bidan. Pemilihan sampel dengan cara *total sampling*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan bidan tentang pengertian partograf adalah baik sebanyak 25 responden (83,3%), tentang tujuan partograf baik sebanyak 24 responden (80%), tentang waktu penggunaan partograf baik sebanyak 25 responden (83,3%), tentang pengisian partograf baik sebanyak 27 responden (90%). Gambaran pengetahuan bidan dalam penggunaan partograf sebagian besar baik sebanyak 29 responden (96,7%).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan bidan dalam penggunaan partograf secara umum baik.

Saran : Bagi semua bidan yang bekerja di RSUD Panembahan Senopati Bantul untuk menerapkan penggunaan partograf.

Kata Kunci : Pengetahuan Bidan, Partograf

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

MIDWIFE IN THE PICTURE OF KNOWLEDGE IN THE USE PARTOGRAF PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL YEAR 2012

RR. Fera Ayundha NA¹, Isti Handayaningsih², Liberty Barokah³

ABSTRAK

Background: The Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) in 2007 mentioning MMR in Indonesia for 228/100.000 live births (MOH, 2008). Most of the causes of death can be prevented with proper treatment in helping labor, one with the use of partograf. According partograf APN midwives are required to use in monitoring labor. Based on preliminary studies conducted on midwives in hospitals Panembahan Senopati Bantul obtained from 50 partograf partograf or only 24 (48%) which is filled with complete and correct.

Objectives: Know the description of knowledge partograf in the use of midwives in hospitals Panembahan Senopati Bantul 2012.

Methods: The method used is descriptive cross sectional approach. The population in this study were all midwives working in hospitals Panembahan Senopati Bantul by 30 midwives. The selection of the sample by the total sampling.

Results: Based on the research results demonstrate knowledge about the understanding partograf midwife is good. as many as 25 respondents (83.3%), good partograf goal of 24 respondents (80%), about the use of good partograf by 25 respondents (83.3%), knowledge about charging partograf good midwife by 27 respondents (90%). Overview knowledge of midwives in the use of partograf mostly good by 29 respondents (96.7%).

Conclusion: Based on the results of research about the image of midwives in the use of knowledge in general partograf well.

Suggestions: For all the midwives working in hospitals Panembahan Senopati Bantul to further enhance the knowledge about the use of partograf and apply it in helping labor.

Keywords: Knowledge of Midwives, Partograf

¹Students Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

³Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta